

**MODEL PENILAIAN PENGETAHUAN DALAM PENERAPAN
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK NEGERI 3 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

OLEH

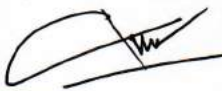



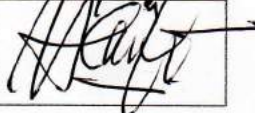
ITA PURNAMASARI
NIM. 14.1.01.0153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ita Purnamasari, NIM. 14.1.01.0153 dengan judul **“Implementasi Penilaian Pengetahuan Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu”** yang telah dimunaqasahkan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 10 Agustus 2018 M yang bertepatan dengan tanggal 28 Dzulkaidah 1439 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

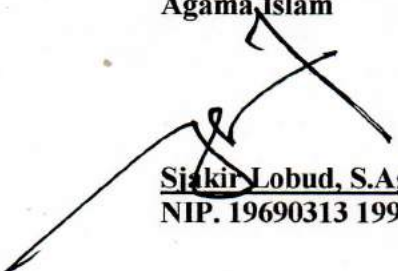
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji II	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pembimbing II	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam

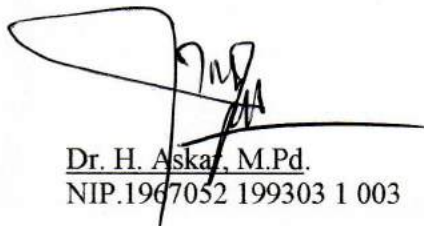

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Penilaian Pengetahuan Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu”** oleh Ita Purnamasari Nim 141010153. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan telah diujikan dihadapan Dewan penguji.

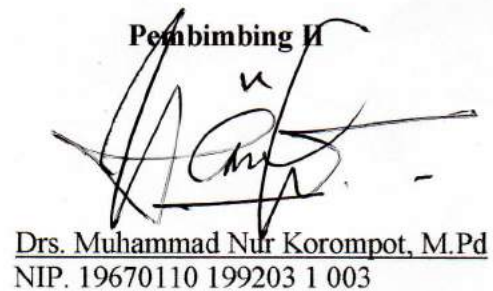
Palu, 25 Juli 2018 M
12 Dzulkaidah 1439 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP.1967052 199303 1 003

Pembimbing II



Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa proposal skripsi dengan judul **“Implementasi Penilaian Pengetahuan Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Juli 2018 M
12 Dzulhijjah 1439 H

Penulis



Ita Purnamasari
Nim. 14.1.01.0153

KATA PENGANTAR

Puji syukur tetap terhaturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, bimbingan dan kesadaran pemikiran, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai proses dari hasil penyelesaian studi pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan agama islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabiullah Muhammad Saw. Bersama keluarga dan para sahabatnya yang telah memimpin umat manusia kejalan yang benar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa, sudah tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Karena itu kritikan yang sifatnya membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Penulis menyadari, bahwa sepenuhnya penulis dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Lahama dan ibu Sennang, yang membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati, serta melimpahkan do'a bagi penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd, selaku rektor IAIN palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag.,M.Pd. selaku dekan fakultas tarbiyah dalam ilmu keguruan, Arifuddin M. Arif S.Ag.,M.Ag selaku ketua jurusan pendidikan agama islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Bapak syakir Lobud., S.Ag.,M.Pd. selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam (PAI) dan ibu Nursyam, S.Ag., M.Pd.I, Sekretaris jurusan pendidikan agama Islam (PAI).
5. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.

6. Bapak Abu Bakri, S.SOS.,M.M. dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Bapak Kepala Triyono, M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Palu yang telah berpartisipasi dengan memberikan banyak bantuan dalam penelitian.
8. Terima kasih kepada seluruh Bapak Wakasek kurikulum dan guru-guru yang telah memberikan waktunya membantu penulis dalam memberikan informasi, sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
9. Terima kasih juga yang tak terlupakan kepada om Ali dan tante Alang yang sudah menerima kami untuk tinggal di rumah, memberikan dukungan dan motivasi beserta fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menempuh ilmu pendidikan, yang telah memberikan dukunga dan motifasi kepada penulis, tanpa kalian penulis tidak bisa apa-apa. Semoga amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah Swt.

Akhimya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan berguna bagi ilmu pengetahuan, baik di masyarakat dan agama, bangsa, dan negara. Aamiin...

Palu, 25 Juli 2018 M
12 Dzulkaidah 1439 H

Penulis



Ita Purnamasari
NIM. 14.1.01.0153

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penilaian Pengetahuan	9
B. Kurikulum 2013	16
C. Pendidikan Agama Islam	23

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Penelitian	32
D. Data Dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisa Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum dan sejarah SMK Negeri 3 Palu.....	38
B. Implementasi penilaian pengetahuan dalam penerapan k13 pada pendidikan agama Islam di SMKN 3 palu	50
C. Hasil penilaian pengetahuan dalam penerapan k13 pada pendidikan agama Islam di SMKN 3 palu.....	55
D. Kendala-kendala dalam penilaian pengetahuan dalam penerapan k13 pada pendidikan agama Islam di SMKN 3 palu.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I Teknik dan Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tabel II Nama-Nama Kepala Sekolah

Tabel III Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel IV Keadaan Peserta Didik

Tabel V keadaan Saran Dan Prasarana

Tabel VI Keadaan Sarana Pendukung

Tabel VII Hasil Penilaian Pengetahuan Peserta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

Lampiran-Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran-Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran-Lampiran 3 Daftar Informan

Lampiran-Lampiran 4 Surat Izin Meneliti

Lampiran-Lampiran 5 Surat Keterangan Penulisan

Lampiran-Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran-Lampiran 7 Penunjukkan Bimbingan Skripsi

Lampiran-Lampiran 8 Undangan Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran-Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran-Lampiran 10 Kartu Seminar Proposal

Lampiran-Lampiran 11 Buku bimbingan Skripsi

Lampiran-Lampiran 12 Foto-Foto Penulisan

Lampiran-Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Ita Purnamasari
Nim : 14.1.01.0153
Judul skripsi : Model Penilaian Pengetahuan Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu

Skripsi yang berkenaan dengan penilaian pengetahuan khususnya pada bidang studi pendidikan agama Islam berdasarkan sekolah yang mendasar pada penerapan kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi penilaian pengetahuan dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. 2) Bagaimana hasil penilaian pengetahuan berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.

Penilaian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes dan nontes, tes maksudnya menguji peserta didik memberikan beberapa instrumen untuk dijawab diselebaran kertas atau buku tugas. Non tes maksudnya lisan ataupun melakukan praktek kepada peserta didik seperti shalat, pengurusan jenazah dan diberikan instrumen kepada peserta didik untuk dijawab secara lisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan kurikulum rata-rata sudah mencapai nilai minimal, pada bidang studi pendidikan Agama Islam. Ini bertanda bahwa pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil penilai peserta didik.

Kendala dan solusi yang dihadapi dalam penilaian pengetahuan bersumber pada media dan peserta didik, yang berkaitan dengan keterbatasan media dan juga kepada jumlah peserta didik yang sudah terlalu banyak sehingga sulit untuk di kontrol di dalam kelas, dan juga dipengaruhi oleh teknologi yang banya disalah gunakan peserta didik sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Solusinya adalah dengan memperbaiki media pembelajaran, jumlah peserta didik dan juga dibutuhkan kerjasama antara pendidik dengan orang tua wali untuk tetap mengontrol belajar peserta didik baik di sekolah maupun diluar sekolah, agar lebih mudah untuk membimbing peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membahas masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik, karena pendidikan selalu mengikuti atau bahkan menentukan perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang urgen bagi manusia dalam proses kehidupan. Saat ini pendidikan di Indonesia mengalami perubahan secara bertahap sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 1 ayat 1 Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi; standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasaran, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.¹

Pendidikan nasional berdasarkan atas pancasila dan undang-undang dasar 1945. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki

¹Permendikbud Tentang Standar Nasional Pendidikan Juklak PP 32 Tahun 2013 (www.kopertis12.or.id/2013/06/28/Permendikbud-tentang-standar-nasional-pendidikan-juklak-PP-32-Tahun-2013.html). diakses tanggal 07 Desember 2017.

pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani yang mantap dan mandiri serta rasa dan tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dicekap oleh anak-anak sekarang, tertanam melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang akan dicapai di sekolah ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barang siapa menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara.³

Maka dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang di inginkan. Selain itu peran seorang guru juga sangat berpengaruh untuk menunjang keberhasilan dalam menerapkan kurikulum dengan benar dan baik.

Kurikulum itu sendiri merupakan rancangan pendidikan yang memiliki peran strategis karena seluruh kegiatan pendidikan berpusat pada kurikulum. Sebagaimna di ungkapkan Nana Syaodih Sukmadinata:

Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan, serta berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. mengingat pentingnya kurikulum dalam kegiatan pendidikan maka dalam penyusunannya memerlukan landasan yang kuat melalui pemiliran dan penelitian yang mendalam.⁴

Sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya tidak lain untuk menyesuaikan dengan

² Abd. Rozak, Fauzan, Ali Nurdin, *Undang-Undang SIKDIKNAS* (Jakarta: FIKT press UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 4.

³ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (cet. I; Jakarta: bumi Aksara, 1994), 1.

⁴ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud*, (Cet. 1; bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 1.

perkembangan dan kemajuan zama. Guru dapat mencapai hasil yang maksimal agar kurikulum kedepannya dapat lebih baik lagi bukan hanya dalam penerapannya tetapi juga dalam mendapatkan hasil yang maksimal.

Sebagaimana halnya penataan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) yang diubah menjadi kurikulum 2013 (K13) yang telah memberikan dampak kepada berbagai pihak. Sebagai barang yang relatif baru, kurikulum 2013 telah menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam implementasinya, baik ditingkat nasional maupun dalam tatanan lokal.

Salah satu aspek yang dijadikannya ajang perubahan dan penataan dalam kaitanya dengan implemantasi kurikulum 2013 adalah penataan standar penilaian.⁵

Penilaian merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, karena banyaknya peserta didik yang mendapat nilai rendah atau bahkan di bawa standar yang akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran harus selalu dilakukan secara terus menerus, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan yang dicapai oleh peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka ataupun nilai yang bisa dilakukan dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Setidaknya penilaian hasil belajar mutlak dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada atau norma-

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Iplementasi Kurikulum 2013*, (Cet, III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

norma yang telah ditetapkan sehingga implementasinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian dalam suatu kurikulum dapat dilakukan dengan menilai rancangan kurikulum dan menilai pengembangan kurikulum dikelas. Penilaian kurikulum harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan proporsional, sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan cara ujian tulis, lisan, dan daftar ujian pertanyaan. Penilaian aspek keterampilan dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas, serta penilaian oleh peserta didik sendiri. Adapun penilaian aspek sikap, dapat dilakukan dengan daftar isian sikap yang disesuaikan dengan kompetensi inti.⁶

Pengetahuan seseorang telah ada sebelum pembelajaran. Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Pengetahuan dibentuk dengan adanya pengalaman, pengetahuan seseorang dapat mengarahkan seseorang melakukan sesuatu atau tindakan. Kompetensi pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman dari apa yang dipelajarinya, atau intelektual yang terdiri dari mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Penilaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengukur pengetahuan peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian pengetahuan juga merupakan

⁶ Ibid, 137.

aplikasi suatu standar atau sistem pengambila keputusan terhadap pengetahuan. Kegunaan utama penilaian sikap suatu bagian dari pembelajara adalah pemahaman dan kemajuan perkembangan pengetahuan peserta didik secara individual.

Dengan ditarapkan kurikulum 2013 ini, faktor-faktor yang merusak akhlak dan prilaku peserta didik dari internal maupun eksternal diminimalisir dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan kurikulum 2013 bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak, orang tua, pemerintah dan masyarakat.

Penerapan penilaian kurikulum 2013 ramai diperbincangkan baik dari kalangan guru dan wali murid. Banyak guru yang mengeluh tentang cara penilainnya. Kebanyakan guru menganggap sulit dalam menerapkan penilaian kurikulum 2013 begitu pula yang terjadi di SMK Negeri 3 Palu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Model Penilaian Pengetahuan Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana implementasi penilaian pengetahuan berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu?
- b. Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi oleh pendidik dalam penilaian pengetahuan dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu?

2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan penerapan penilaian pengetahuan untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 3 Palu.

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penilaian pengetahuan berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu

- c. Untuk memberikan solusi yang dihadapi guru dalam penilaian pengetahuan berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis juga secara praktis. Sehingga memudahkan Guru dalam melakukan penilaian pengetahuan berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara praktis :

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan sejauh mana secara faktual penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini akan dapat berguna bagi pengelola kurikulum 2013 khususnya guru sebagai fasilitator penentu dalam proses pembelajaran. Dengan diketahuinya pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik diharapkan guru dapat mengantisipasi hal-hal yang menghambat pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul yang akan dibahas, maka penulis akan mengemukakan beberapa arti kata yang terdapat dalam judul “Model Penilaian Pengetahuan Dalam Penerapan Kurikulum 2013

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. Berikut penulis akan memaparkan istilah yang dianggap memerlukan penegasan.

1. Penilaian

Penilaian adalah suatu proses pengumpulan, dan pengelolaan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2014 yang berbasis kompetensi lalu kemudian diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Dalam pemaparannya, menteri pendidikan dan kebudayaan Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi pemikiran, kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁷

⁷ Imas Kurnia, Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), 7.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tentang penilaian

1. Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Penilaian berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpengang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya.¹ Dengan kata lain, penilaian di artikan sebagai suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.² Jadi penilaian adalah proses pengumpulan dan mengelola informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Penilaian ini berkaitan dengan ketercapaian kompetensi dasar pada KI-3 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.³ Jadi penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 4.

² Ahmad Syahid, *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi* (Jember: Sains 2008), 208.

³ Nopriawan, *Penilaian Pengetahuan-Kampus Digital* (www.kampus.digital.com) diakses pada tanggal 2 November 2017.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Keberhasilan proses pembelajaran lebih banyak dinilai dari seberapa jauh perubahan perilaku yang diinginkan telah terjadi pada diri pelajar, hal ini dikarenakan terpusatnya tujuan pembelajaran pada pelajar. Karena penilaian menekankan pada proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan pebelajar pada saat melakukan proses pembelajaran.⁴

Penilaian dalam program pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Salah satu aspek yang dijadikan ajang perubahan dan penataan dalam kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013 adalah penataan standar penilaian. Pada akhirnya penataan penilaian tersebut tetap bermuara dan berfokus pada pembelajaran, karena pembelajaran merupakan inti dari implementasi kurikulum. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru.⁵

Penilaian menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, karena banyaknya peserta didik yang mendapat nilai rendah atau dibawah standar akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan

⁴ Ahmad Syahid, *Rancangan*, 88.

⁵ Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 24.

yang dicapai peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka atau nilai yang biasa dilakukan dalam penilaian hasil belajar.⁶

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, penilaian digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Begitupun dengan penilaian Kurikulum 2013 harus mencakup ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk itu dalam menerapkan standar kompetensi harus dikembangkan penilaian berkelanjutan penilaian pengetahuan salah satu yang menjamin pencapaian dan penguasaan kompetensi. Penilaian pengetahuan (*kognitif*) merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berfikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Pendidik menetapkan teknik penilaian sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Teknik yang bisa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai, misalnya portofolio dan observasi.⁷

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

⁷ Nopriawan, *Penilaian*, diakses pada tanggal 2 November 2017.

2. Tujuan dan Fungsi Penilaian

penilaian berfungsi untuk memantau perkembangan siswa hingga hasil belajar yang didapatkan setelah melakukan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan, dan juga untuk mengukur sukses tidaknya suatu proses pembelajaran yang telah diterapkan. Penilaian mempunyai makna ditinjau dari berbagai segi:

a. Makna bagi siswa

Dengan dilakukannya penilaian, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari pekerjaan menilai ini ada dua kemungkinan, yakni:

1) *Memuaskan*

Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan waktu. Akibatnya, siswa akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang lebih memuaskan lagi. Keadaan sebaliknya dapat terjadi, yakni siswa sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh dan usahanya kurang gigih untuk lain kali.

2) *Tidak Memuaskan*

Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi. Maka ia akan belajar lebih giat. Namun demikian, sebaliknya dapat terjadi. Ada beberapa siswa yang lemah kemauannya, akan menjadi putus asa dengan hasil kurang memuaskan yang telah diterimanya.

b. Makna Bagi Guru

- 1) Dengan hasil penilaian yang diperoleh, guru akan dapat mengetahui siswa mana yang dapat melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil menguasai materi, maupun siswa-siswa yang belum berhasil menguasai materi. Dengan petunjuk ini guru dapat memusatkan perhatian pada siswa yang belum berhasil.
- 2) Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan.
- 3) Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

c. Makna Bagi Sekolah

- 1) Apabila Guru-Guru mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, dapat diketahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.
- 2) Informasi dari Guru tentang tepat tidaknya kurikulum untuk sekolah itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang.

- 3) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun, dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah. Apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar atau belum.⁸

Dengan mengetahui makna penilaian ditinjau dari berbagai segi dalam sistem pendidikan, maka dari itu terdapat beberapa tujuan atau fungsi penilaian yaitu:

1. Penilaian berfungsi selektif untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya.
2. Penilaian berfungsi diagnostik untuk melihat kelebihan dan kelemahan hasilnya.
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan untuk dapat menentukan dengan pasti kelompok belajar.
4. Penilaian sebagai pengukur keberhasilan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.⁹

3. Ruang Lingkup Aspek/Domain Penilaian

Dalam ranah kompetensi pengetahuan adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari 6 tingkatan, yaitu:

- a. Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan adalah tingkat tujuan kognitif yang paling rendah. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan mengingat informasi yang sudah

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 14.

⁹ Ibid., 18.

dipelajarinya (recall), seperti misalnya mengingat tokoh proklator Indonesia, mengingat tanggal dan tahun sumpah pemuda. Dan lain sebagainya.

b. pemahaman

Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.

c. Penerapan

Penerapan merupakan tujuan kognitif yang lebih tinggi lagi tingkatannya dibandingkan dengan pengetahuan dan pemahaman. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari seperti teori, rumus-rumus, dalil, hukum, konsep, ide dan lain sebagainya kedalam situasi baru yang konkret.

d. Analisis

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau memecahkan suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antara bagian bahan itu. Analisis merupakan tujuan pembelajaran yang kompleks yang hanya mungkin dipahami dan dikuasai oleh siswa yang telah dapat menguasai kemampuan memahami dan menerapkan. Analisis berhubungan dengan kemampuan nalar. Oleh karena itu biasanya analisis diperuntukkan bagi pencapaian tujuan pembelajaran untuk siswa-siswi tingkat atas.

e. Sintesis

Sintesis adalah kemampuan untuk menghimpun bagian-bagian kedalam suatu keseluruhan yang bermakna, seperti merumuskan tema, rencana atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi yang tersedia. Sintesis merupakan kebalikan dari analisis. Kalau analisis mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, maka sintesis adalah kemampuan menyatuhkan unsur atau bagian-bagian menjadi sesuatu yang utuh.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah tujuan yang paling tinggi dalam domain kognitif. Tujuan ini berkenaan dengan kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu. Dalam tujuan ini, terkandung pula kemampuan untuk memberikan suatu keputusan dengan berbagai pertimbangan dan ukuran-ukuran tertentu, misalnya memberikan keputusan bahwa sesuatu yang diamati itu baik, buruk, indah, jelek, dan lain sebagainya.¹⁰

B. Tinjauan Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Secara etimologi, istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curri* yaitu “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi Kuno di Yunani. Dalam bahasa Perancis, istilah kurikulum berasal dari kata *caurier* yang berarti berlari (*to run*).¹¹

¹⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Cet; 1 Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008), 104.

¹¹ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 2.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹²

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi kompetensi (KBK) yang telah dikembangkan pada tahun 2004 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada 2006 lalu, yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013 adalah dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktifitas, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsan dan bernegara dan peradaban dunia.¹³

2. Karakteristi dan Tujuan Kurikulum 2013

Satu hal pokok dalam penerapan kurikulum 2013 adalah kurikulum dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

¹² Arifudin M. Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran Kurikulum 2013* (Sulawesi Tengah: EnDenCe Press 2014), 37.

¹³ Ibid., 38.

- a. Pengembangan keseimbangan antara pengembangan sikap spritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas dan kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar Mata Pelajaran;
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).¹⁴

Dengan melihat karakteristik kurikulum 2013 tersebut maka secara umum kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki

¹⁴ Ibid., 43.

kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹⁵

3. Prinsip-Prinsip dalam Penilaian Kurikulum 2013

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada permendikbud no 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Dalam standar penilaian ini maka harus di perhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- b. Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya
- c. Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel dan informatif.¹⁶

Penilaian merupakan bagian dari pembelajaran, penilaian dapat dilakukan oleh guru dengan berbagai cara, tetapi tetap harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yang telah ditentukan. Adapun prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Objektif berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilaian.
2. Terpadu berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana menyatuh dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.

¹⁵ Nissei niss, tujuan dan karakteristi kurikulum 2013, (nissei-niss.blogspot.com) diakses tanggal 1 November 2017.

¹⁶Ravinda Indra, Permendikbud No 66 Tahun 2013 standar Guru Seni Budaya (www.senibudaya.web.id), diakses tanggal 1 November 2017.

3. Ekonomis berarti penilaian yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
4. Transparan (terbuka) berarti prosedur penilain, kreterian penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah berlaku.
7. Edukatif berarti dapat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.¹⁷

Selain ketuju prinsip tersebut, terdapat prinsip penilaian yang lain yang tercantup dalam permendikbud No. 81 A Tahun 2013 sebagai berikut:

1. Sahih berarti penilaian diambil dari data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Adil berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta berbeda latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, ekonomi dan gender.
3. Menyeluruh dan berkesinambungan berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
4. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah berlaku.

¹⁷ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA 2014), 100.

5. Beracuan kreteria berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.¹⁸

Berbagai prinsip penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 tersebut harus berjalan beriringan dan saling berhubungan antara prinsip satu dengan dengan yang lainnya. Artinya guru dalam setiap melaksanakan penilaian tidak boleh hanya terpaku pada satu prinsip, tetapi harus melibatkan seluruh prinsip yang ada. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tersebut, diharapkan penilaian dapat berjalan dengan baik, sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.¹⁹

4. Ruang Lingkup dan Karakteristik Penilaian dalam Kurikulum 2013

Ruang lingkup penilaian dalam kurikulum 2013 terdapa tiga komponen yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan dengan menggunakan teknik dan instrumen yang berbeda-beda tetapi tetap berimbang dan berfungsi saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

Adapun penilaian proses dan hasil pembelajarandi dalam kurikulum 2013 mengacu pada rumusan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) setiap materi pembelajaran yang dibelajarkan. Di dalam kurikulum 2013, kompetensi inti (KI) ada empat bagian yaitu:

1. KI-1: kompetensi inti sikap spritual
2. KI-2: kompetensi inti sikap sosial
3. KI-3: kompetensi inti pengetahuan
4. KI-4: kompetensi inti keterampilan²⁰

¹⁸ Ibid,101.

¹⁹ Ibid, 102.

²⁰ Arifudin M. Arif, Emi Indra, 5 rukun, 110.

Proses-proses setiap pembelajaran, yang harus dilakukan adalah mencakup keempat kompetensi inti tersebut, baik melalui penilaian proses maupun penilaian hasil belajar peserta didik. Akan tetapi skripsi ini hanya membahas kompetensi inti pengetahuan (KI-3).

Penilaian aspek pengetahuan, adalah pengukuran, penilaian dan pengevaluasian kemampuan aspek kognitif peserta didik yang meliputi, fakta, konsep dan prosedur. Fakta meliputi peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi dan sebagainya. Konsep meliputi prinsip (kaidah), hukum, teorema atau rumus. Sedangkan prosedur adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu.²¹

Teknik dan bentuk instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel I Teknik dan instrumen penilaian pengetahuan

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan dan uraian singkat
Tes lisan	Daftar pertanyaan
Penugasan	Pekerjaan rumah atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

²¹ *Ibid*, 136.

C. Tinjauan Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) di Indonesia sebagai sub sistem pendidikan nasional, mempunyai peran yang sama dengan pendidikan pada umumnya, pada proses pembangunan nasional. Pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, yaitu dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada bab 1 tentang kedudukan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²²

Berbicara tentang pengertian pendidikan agama Islam, banyak pakar dalam bidang pendidikan agama Islam memberikan rumusan secara berbeda di antaranya adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Zakiah dekarat menjelaskan

1. Pendidikan agama Islam usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).

²² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 2.

2. Pendidikan agama islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama islam.
3. Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakinisecara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²³

Prof. H. M. Arifin mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah

Usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.²⁴

Sedangkan pendidikan agama islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi dikatakan bahwa:

Pendidikan agam islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dalam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat sehingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Jadi dapat kita pahami bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²³ Ibid, 6.

²⁴ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet: 4, Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 14.

²⁵ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan*, 37.

Dari sekian banyak pengertian pendidikan agama islam di atas pada dasarnya saling melengkapi dan memiliki tujuan yang sama. Yakni agar peserta didik dalam aktivitas kehidupannya sehari-hari tidak lepas dari pengamalan agama islam, berakhlak mulia, berwatak sesuai ajaran islam. Dengan demikian, dapat di pahami bahwa pendidikan agama islam yang diselenggarakan pada semua jalur jenjang dan jenis pendidikan menekankan bukan hanya pada pengetahuan terhadap islam, tetapi juga terutama pada pengamalan peserta didik pada kehidupannya.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Sebagai aktifitas yang bergerak dalam pembinaan kepribadian muslim, maka pendidikan agama islam memerlukan asas atau dasar yang memerlukan landasan kerja dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dasar dapat memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu.

Dasar pendidikan agama islam identik dengan ajaran islam itu sendiri, keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah melalui Malaikat Jibril yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai landasan hidup manusia, sedangkan Hadis adalah segala perbuatan, ucapan, maupun isyarat yang berasal dari Nabi Muhammad SAW sebagai penjelas dari Al-Qur'an.²⁶

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan islam sebagaimana dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri.

²⁶ Aat syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ragagrafindo Persada 2008), 17.

Allah berfirman:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

يُؤْمِنُونَ ﴿١٤﴾

Artinya:” Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

(QS. Al-Nahl 16:64)²⁷

Al-Qur’an merupakan firman Allah yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk disampaikan kepada umat manusia. Kemudian dasar yang kedua selain Al-Qur’an adalah sunnah Rasulullah. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan agama islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad sebagai teladan bagi umatnya.

Sebagaimana firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik....(QS. Al-Ahzab 33 : 21)

Nabi mengajar dan mempraktikkan sikap dan amal baik kepada istri dan sahabatnya, dan seterusnya mereka mempraktikkan pula seperti yang di perbuat dan dipraktikkan oleh Nabi dan mengajarkan pula kepada orang lain. Perkataan, atau ketetapan Nabi inilah yang disebut Hadis.

²⁷ Ibid,19.

3. Tujuan dan fungsi pendidikan agama islam

Tujuan artinya adalah sesuatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dan tujuan pendidikan agama islam itu sendiri ialah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran islam.

Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya secara perorang maupun kelompok. Dan pendidikan ini mendorong semua aspek manusia ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.²⁸

Tujuan akhir pendidikan agama islam adalah membina manusia agar menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara individual maupun secara kelompok dan sebagai seluruh umat.

Adapun fungsi pendidikan agama islam antara lain sebagai berikut.

1. Pengembanga keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia
2. Kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menanamkan nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan dunia dan akhirat
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menyesuaikan mental untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan
4. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau

²⁸ Ibid. 34.

budaya yang dapat membahayakan dan menghambat menuju manusia seutuhnya.

6. Semangat studi keilmuan, pengajaran, menyalurkan bakat-bakat peserta didik khususnya dibidang agama islam. Dan dapat mencegah hal-hal negatif yang dari lingkungan.²⁹

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam identik dengan aspek-aspek pengajaran agama islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan agama islam yang umumnya dilaksanakan disekolah adalah:

1. Tauhid yaitu kepercayaan mengesahkan Allah
2. Akidah akhlak yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan ibadah
3. Fiqih yaitu segala bentuk hukum islam
4. Al-Qur'an hadis yang itu tata cara membaca Al-Qur'an
5. Sejarah kebudayaan islam yaitu sejarah islam sejak zaman dulu hingga sekarang.³⁰

Dengan melihat arti pendidikan agama islam dan ruang lingkupnya di atas, jelas bahwa dengan pendidikan islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik berdasarkan pada ajaran agama islam. Oleh karena itulah pendidikan islam sangat penting sebab dengan pendidikan agama

²⁹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan.*, 44.

³⁰ Afrizona, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (Blogspot.Com), Diakses Tanggal 1 November 2017.

islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti.

Penelitian kualitatif ini dapat dimengerti melalui buku yang berjudul “*metodologi penelitian kualitatif*” karya Lexy J. Moleong, yang mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menghasilkan data objektif sesuai dengan kejadian-kejadian di lokasi peneliti dan tidak memerlukan hipotesis yang sifatnya menduga-duga.

Adapun perkembangan yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Bersifat langsung antara peneliti responden
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

² Ibid, 6.

Peneliti ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, maka penulis melakukan pendekatan kualitatif, yakni penulis lebih menitikberatkan pada kegiatan peneliti di lokasi obyek dalam melakukan penelitian yang ada.

Alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, di samping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara observasi, dan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Penggunaan pendekatan kualitatif juga didasarkan pada data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran atau dokumen lain dan bukan angka-angka, sehingga dalam penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran yang berkisar pada model penelitian alam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat amalia dari lokasi peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah SMK Negeri 3 Palu yang bertempat di Palu Selatan. Dipilihnya SMK Negeri 3 Palu sebagai lokasi penelitian karena dianggap sangat representatif terhadap judul skripsi yang diangkat penulis. Disamping ini juga, objek yang akan diteliti dianggap tepat untuk memberikan suasana baru bagi penulis dalam menambah pengalaman peneliti, khususnya di SMK Negeri 3 Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat non partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam peneliti ini.

Adapun penulis sebagai pengamat, penulis bertindak sebagai pengamat sementaraterhadap aktifitas-aktifitas tertentu dari objek peneliti, olehnya dalam mengamati objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen peneliti termasuk di dalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek peneliti menjadi kunci utama untuk menemukan dan menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lokasia penelitian harus maksimal, shingga untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala Sekolah SMK Negeri 3 palu, dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeliarkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu . hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan peneliti dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang di peroleh penulis dalam mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Palu merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber

data yang dapat dipercaya. Sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dengan narasumber. Data primer merupakan data lapangan yang dapat mendeskripsikan sistem penilaian pengetahuan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SMK Negeri 3 Palu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat disajikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.³ Dalam skripsi ini yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku dan kitab referensi yang berhubungan dengan pelaksanaan penilaian kurikulum 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan sejumlah data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang harus diadakan observasi.

³ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

Sukandarrumidi berpendapat bahwa adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁴

Oleh karena itu dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk mengamati gejala bentuk penilaian pengetahuan dalam kurikulum 2013. Agar data yang di dapatkan benar-benar akurat.

2. Interview atau wawancara

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawabannya.

Dengan metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi tentang penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013, serta hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat seperti tulisan, buku, arsip-arsip. Metode dokumentasi di gunakan penulis untuk mendapatkan data yang terkait dengan semua kebutuhan peneliti yang meliputi gambaran SMK Negeri 3 Palu.

⁴ Sukandarrumidi, *Metologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006), 69.

F. Teknik Analisa Data

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka cara yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan: sebagaimana yang kit ketahui reduksi data, berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung⁵.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut kedalam pembahasan ini. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan, mengambil kesimpulan dari penulis dari data tersebut sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga

⁵ S. Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181.

Cara yaitu:

- a. Deduksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian, ini dimaksudkan agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁶

Denzin dan Moleong, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Berikut ini penulis uraikan satu-persatu metode triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah

⁶ Sustrisno Hadi, *Metologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997), 36.

dengan membandingkan hasil pekerjaan seseorang dengan analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelaan bading (*rival explanation*).⁷

Di samping itu penulis gunakan berbagai kreteria triangulasi untuk pengecekan keabsahan data di atas juga penulis melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu tehnik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Melakukan diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan gar penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Palu

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mendapatkan berbagai informasi dan keterangan dalam hal model penilaian pengetahuan berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. Maka berikut ini penulis penulis mengatakan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Palu

SMK Negeri 3 Palu adalah salah satu sekolah Negeri yang berada di Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Selatan tepatnya berlokasi di Jalan Tanjung Santigi No 19 Palu RT 01 RW 02. Atas Prakarsa Kepala PU Seksi Donggala di Palu (Bapak R. Waloeoyo BE. Dkk) bekerja sama dengan sebuah lembaga yaitu yayasan “Pendidikan Sintuvu“ Sulteng di Palu, sehingga pada tahun pelajaran 1963/1964 tepatnya bulan Juni s/d Juli 1963 STM Sintuvu resmi di buka dan sekaligus melakukan kegiatan penerimaan murid baru, terdiri dari dua jurusan, yaitu Bangunan Air dan Mesin Umum.

Memiliki gedung sendiri hasil usaha swakarya oleh siswa sendiri dan guru juga partisipasi masyarakat berlokasi di Buminyiur. Untuk sementara kegiatan belajar mengajar, menumpang pada ST Negeri Palu karena gedung sendiri sedang dikerjakan pada saat itu.

Setelah melalui perjuangan yang sangat panjang akhirnya dibentuk lah Panitia Penyelenggara Pendidikan:

- Kepala Sekolah : R. Waloeyu BE. (Kepala PU Seksi Donggala)
- Wakasek : Lettu Wahono (Dan Zipur Korem 132 Tadulako)
- KTU : Dj. Bano (KTU. PU Seksi Donggala)
- Dilengkapi Staf pengajar dari berbagai Instansi
- Siswa mayoritas Pegawai + Anggota Militer dan Umum.

Pada awal tahun 1966 Bapak Kepala Sekolah memulai suatu Inisiatif baru, yaitu memebentuk Sebuah panitia perintis penegerian yang personalianya terdiri dari:

- Ketua : Anton BE. (Ka. LLAJR Pal)
- Sekertaris : Moh. Said Lamureke (Staf Pengajar)
- Anggota : 5 orang Staf Pengajar.

Panitia tugasnya menyusun data yang diperlukan dan selanjutnya mengajukan proposal ke DEP. P dan K di Jakarta pada awal Pebruari 1966, termasuk mencari dukungan Tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah. Evaluasi tahap akhir (Ujian Negara) pertama kali dilaksanakan, mulai bulan Mei s/d Juni 1966 terdiri dari Ujian Pelengkap dan Ujian Negera.

Pada awal tahun 1968, Kepala Sekolah bersama beberapa orang staf pengajar senior mulai melakukan suatu terobosan baru, yaitu menunjuk/memberi kepercayaan kepada Bapak Djamaluddin Hs. Untuk melakukan usaha pendekatan/negosiasi terus menerus karena beliau dipandang sangat akrab dengan

pejabat PEMDA SULTENG pada saat itu. Setelah sekian lama akhirnya mendapat respon sangat positif dari pejabat PEMDA Tkt I SULTENG.

Setelah sekian lama, akhirnya tepat awal bulan Juli 1968 resmi diambil alih PEMDA Tkt. I SULTENG. Dalam rangka menyelamatkan kesinambungan Pendidikan Kejuruan Teknologi didaerah (STM PEMDA).

Maka pada bulan Juli 1968 STM Sintuvu berubah status dengan nama STM Pemda Tk I Sulteng. Dan akhirnya pada tahun 1975 STM Pemda berubah status menjadi STM Negeri Palu. Pada tahun pelajaran 1996/1997 STM Negeri berubah nama menjadi SMK Negeri 3 Palu.

Pada saat awal sekolah dipimpin oleh Bapak R. Waloejo pada tahun 1963-1975, dan diteruskan oleh bapak Djamaluddin Hasibuan dari tahun 1975-1981, dan diteruskan Watidjan, B.SC. 1981 selama 3 bulan, dan diteruskan oleh Bapak K. Ngongo dari tahun 1981-1982, dan diteruskan Drs. Dj Sidabutar dari tahun 1983—1987, dan diteruskan oleh Bapak Drs. H. Andi Hasanuddin dari tahun 1987-1999, dan diteruskan oleh Bapak Drs. Purwanto 1999-2004, dan diteruskan oleh Bapak Drs. Asdin Lasamai dari tahun 2004-2005, dan diteruskan oleh Bapak Drs. Hamid Rujid dari tahun 2005-2007, dan diteruskan oleh Bapak Drs. Triyono 2007 sampai sekarang.¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

¹ I Nyoman p. Miasa, Wakasek kurikulum “dokumen” dalam ruangan wakasek kurikulum pada tanggal 12 Juli 2018.

Tabel II
Nama-Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palu Yang Pernah
Menjabat Dari Tahun 1963-2018

No	Nama	Tahun	Ket
1.	R. Waloyo	1963-1975	
2.	Djamaluddin Hasibuan	1975-1981	
3.	Watidjan, B.Sc.	1981	Selama 3 Bulan
4.	K. Ngongo	1981-1982	
5.	Drs. Dj. Sidabutar	1982-1987	
6.	Drs. H. Andi Hasanuddin	1987-1999	
7.	Drs. Purwanto	1999-2004	
8.	Drs. Asdin Lasamai	2004-2005	
9.	Drs. Hamdi Rudji	2005-2007	
10.	Drs. Triyono	2007	Hingga Sekarang

Sumber Data : SMK Negeri 3 Palu

Tabel di atas dapat penulis jelaskan bahwa SMK Negeri 3 Palu ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 10 kali sejak berdirinya dari tahun 1963 hingga sekarang tahun 2018, itu berarti SMK Negeri 3 Palu telah lama berdiri yaitu 54 tahun. Kepala sekolah yang paling lama menjabat yaitu Bapak Drs. H. Andi Hasanuddin selama 12 tahun dan masa jabatannya dimulai yaitu dari tahun 1987-1999.

Dari beberapa kepala SMK Negeri 3 Palu yang telah menjabat sampai pimpinan kepala sekolah saat ini yang merupakan kesemuanya memiliki peranan

yang sangat berarti pada masa kepemimpinannya serta memberikan dasar yang kuat pada masa kepemimpinan berikutnya.

Dalam setiap program kerja yang diagendakan tentunya berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan peserta didik yang bertaqwa, kreatif, serta terampil dalam persaingan ilmu pengetahuan dengan berlandaskan pada visi dan misi yang akan dicapai sebagai faktor pendorong untuk mencapai tujuan pendidikan di SMK Negeri 3 Palu.

a. Identitas sekolah

1. Nama sekolah : SMK Negeri 3 Palu
2. No. SK dan tanggal pendirian : 0293/0/1975, tanggal 1 Desember 1975
3. Nama kepala sekolah : Drs. Triyono, M.Pd
4. NIP : 19601226 198603 1 011
5. Nomor SK dan tanggal pengangkatan : 821.2/635/BKD/Tahun 2007
6. No. Pokok Sekolah Nasional : 40203629
7. Nomor statistik sekolah : 321186002003
8. Status lahan sekolah : milik pemerintah
9. Alamat sekolah
 - Jalan : Jl. Tanjung Santigi No. 19
 - Kelurahan : Lolu Utara
 - Kecamatan : Palu selatan
 - Kabupaten/kota : kota Palu

Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kode pos	: 94112
Telp	: 0451-422192
Fax	: 0451-456397
e-mail	: smknegeri3.palu@yahoo.com
website	: http://www.smkn3-palu.sch.id

b. Visi sekolah

Mewujudkan mutu lulusan yang berimtaq dan beriptek serta berdaya saing tinggi di era global

c. Misi sekolah

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, profesional dan berjiwa enterpreneur
- c. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia produktif, kreatif dan beretos kerja.
- d. Melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001 : 2000

2. Keadaan tenaga pendidik di SMK Negeri 3 Palu

Keadaan guru pegawai tata usaha SMK Negeri 3 Palu sebanyak 143 orang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 133 orang dan pegawai tata usaha sebanyak 10 orang sebagaimana yang telah dikemukakan oleh bapak wakasek kurikulum

SMK Negeri 3 Palu bahwa “ personalia yang ada di SMK Negeri 3 Palu terdiri dari 133 guru tetap dan 10 orang staf tata usaha”.²

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II berikut ini

Tabel III
Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 3 Palu

No	MAPEL/ KOMP KEAHLIAN	Jumlah	Keterangan
1.	PKN	5 Orang	
2.	AGAMA	8 Orang	
3.	BAHASA INDONESIA	6 Orang	
4.	PENJAS	3 Orang	
5.	BAHASA INGGRIS	7 Orang	
6.	MATE-MATIKA	8 Orang	
7.	FISIKA	4 Orang	
8.	KIMIA	7 Orang	
9.	SEJARAH	5 Orang	
10.	IPA	4 Orang	
11.	KEWIRAUSAHAAN	5 Orang	
12.	BP	3 Orang	
13.	TEKNIK PENGELASAN	6 Orang	
14.	TEKNIK PEMESINAN	6 Orang	
15.	TEKNIK KENDARAAN RINGAN / TEKNIK SEPEDA MOTOR	10 Orang	
16.	TKBB	6 Orang	
17.	TKK	5 Orang	
18.	TGB	9 Orang	
19.	TITL	8 Orang	
20.	TAV	9 Orang	
21.	TKJ/RPL	9 Orang	
22.	TATA USAHA	10 Orang	

Sumber Data SMK Negeri 3 Palu

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 3 Palu sesuai dengan ijazah dan status honorer 16 dan PNS berjumlah 127 orang. Pendidik yang PNS berjumlah 119, dan yang sudah disertifikasi 93 orang, dan berdasarkan jejang pendidikan D3 2 orang S1

² I Nyoman p. Miasa, Wakasek kurikulum “wawancara” dalam ruangan wakasek kurikulum pada tanggal 12 Juli 2018.

107 dan S2 24 orang. Untuk tenaga kependidikan berjumlah 10 orang, jumlah PNS 8 orang, honorer 2 orang, SLTA 7 orang S1 3 orang.

3. Keadaan Peserta Didik di SMK Negeri 3 Palu

Peserta didik merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Peserta didik memiliki kedudukan penting dalam sebuah interaksi pendidik. Pendidik tidak akan bisa melakukan aktifitas mengajar tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan, jadi peserta didik adalah kunci dalam terjadinya interaksi edukatif. Mengenai keadaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 3 Palu secara keseluruhan berjumlah 1903 untuk tahun ajaran 2018/2019.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan informan sebagai berikut:

Adapun keadaan peserta didik di SMK Negeri 3 Palu di tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 1903 dari 12 jurusan. Yang terdiri dari jurusan Desain pemodelan dan informasi bangunan sebanyak 237 orang, jurusan Bisnis konstruksi dan properti berjumlah 162 orang, jurusan teknik geomatika 54 orang, jurusan teknik instalasi tenaga listrik 198 orang, jurusan teknik pemesinan 194 orang, jurusan teknik pengelasan 68 orang, jurusan teknik kendaraan ringan otomotif 248 orang, jurusan teknik dan bisnis sepeda motor 179 orang, jurusan teknik audio video 102 orang, jurusan teknik elektronika industri 106, jurusan teknik komputer dan jaringan 180 orang, dan jurusan perangkat lunak 175 orang, dengan jumlah keseluruhan 1903 orang.

Hal ini dapat dilihat pada tabel III berikut ini:

Tabel IV
Keadaan Peserta Didik Di SMK Negeri 3 Palu

No	Jurusan	Akreditasi Komp Keahlian	Jumlah Siswa
1.	Desain permodelan dan informasi bangunan	A	237
2.	Bisnin konstruksi dan properti	A	162
3.	Teknik geomatika	-	54
4.	Teknik instalasi tenaga listrik	A	198
5.	Teknik pemesian	A	194
6.	Teknik pengelasan	A	68
7.	Teknik kendaraan ringan otomotif	A	248
8.	Teknik dan bisnis sepeda motor	A	179
9.	Teknik audio video	A	102
10.	Teknik elektronika industri	-	106
11	Teknik komputer dan jaringan	A	180
12.	Rekayasa perangkat lunak	A	175
TOTAL			1903

Sumber dat: dokumen SMK Negeri 3 Palu tahu 2018

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik di SMK Negeri 3 Palu jumlah peserta didiknya yang terbanyak terdapat pada jurusan Teknik kendaraan ringan otomotif dan jumlah peserta didik yang paling sedikit terdapat pada jurusan Teknik geomatika. Inilah yang menjadi obyek pembinaan agar menjadi peserta didik yang berimtak dan beriptek serta berdaya saing tinggi di era global.

Eksistensi SMK Negeri 3 Palu memiliki prospek yang cukup cerah dalam menuju masa depan yang lebih baik dengan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensi juga ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Seiring dengan perkembangan penduduk keadaan peserta didik tersebut bahwasanya dalam setiap tahun ajaran baru sampai dengan tahun ajaran 2018 sekarang ini mengalami peningkatan.

Sebagaimana penulis melakukan wawancara bersama kepala sekolah SMK Negeri 3 Palu yang berkaitan dengan keadaan peserta didik sebagai berikut:

Berkaitan dengan keadaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 3 Palu Alahmdulillah tiap tahunnya mengalami peningkatan dengan melihat antusias masyarakat semakin tinggi untuk memasukkan anaknya di SMK Negeri 3 Palu, agar betul-betul tidak mengecewakan masyarakat maka kami dari pihak sekolah di dalam menerima peserta didik melakukan sebuah tes ujian, karena melihat jumlah peserta didik yang ingin masuk tidak sebanding dengan jumlah ruang kelas yang cukup terbatas sehingga kami melakukan tes. Dan untuk pendaftar tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 1281 orang, dan yang kami terima hanya 700 orang. Ini pertanda bahwa banyaknya antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Negeri 3 Palu.³

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 3 Palu

Sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran sebuah proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya area sekolah, letak geografis sekolah serta jalan menuju sekolah, dan sebagainya. Dari hasil observasi dilapangan penulis menemukan area SMK Negeri 3 Palu berlokasi di jalan poros tanjung santigi Palu barat. Luas area SMK Negeri 3 Palu 26.362,5 m², yang terdiri dari luas bangunan 13.009,8 m² dan luas lahan tanpa bangunan 13.352,7 m².

Secara geografis letak area SMK Negeri 3 Palu memiliki batas-batas palu barat sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan TG. Persik

³ Tiyono, Kepala sekolah "wawancara" dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 12 Juli 2018.

- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Tanjung Santigi
- d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk

Letak area SMK Negeri 3 Palu berada di jalan Tanjung Santigi nomor 19 yang beraspal sehingga mudah untuk dijangkau oleh para pendidik dan peserta didik dalam aktifitas belajar mengajar sehari-hari. Namun masih banyak kendala-kendala yang dihadapi sampai saat ini, terutama pada sarana pendidikan yaitu aliran listrik, infokus untuk mempermudah pengimplementasian kurikulum 2013.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 3 Palu dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel V
Keadaan Sarana di SMK Negeri 3 Palu

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Meja	963	Baik
2.	Kursi	1915	Baik
3.	Meja guru	31	Baik
4.	Kursi guru	35	Baik
5.	Meja tata usaha	9	Baik
6.	Kursi tata usaha	15	Baik
7.	Lemari guru	4	Baik
9.	Papan tulis	84	Baik

Tabel VI
Keadaan Sarana di SMK Negeri 3 Palu

No	Jenis Ruang Gedung	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	
2.	Ruangan wakasek	1	
3.	Ruangan tata usaha	1	
4.	Ruang guru	1	
5.	Ruang meeting kepek	1	
6.	Ruang server	1	
7.	Ruang aula	1	
8.	Perpustakaan digital (SAS)	1	
9.	Ruang teori	51	
10.	Ruang laboratorium/bengkel	31	
11.	Ruang uks (OSIS)	1	
12.	Ruang bimbingan dan konseling	1	
13.	Mesjid/mushola	1	
14.	Bisnis center 2 it	1	
15.	Lapangan basket	1	
16.	Lapangan folly	2	
17.	Lapangan futsal	1	

Sumber data SMK Negeri 3 Palu

Keadaan ruang-ruang yang telah dijelaskan dalam tabel di atas dapat memberikan pemahaman bahwa ruangan atau kelas adalah merupaka faktor utama dalam menciptakan kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas yang di manfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Palu saat ini bisa digunakan oleh peserta didik dan guru dengan melihat pencapaian mutu pendidikan sekarang.

Dalam hal ini sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Palu dalam hal ini seperti gedung dan fasilitas lainnya yang diharapkan menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran, sebab sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas dan minat peserta didik.

C. Implementasi Penilaian Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam mengimplemantasikan penilaian peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Dalam setiap mata pelajarannya penilaian kurikulum 2013 lebih mengarah pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kurikulum 2013 diterapkan di SMK Negeri 3 Palu pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 dan masi berlangsung sampai sekarang. Kurikulum 2013 dirancang untuk menyempurnakan kurikulum yang terdahulu. Sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah: “kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP)”.⁴

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada SMK Negeri 3 Palu sejalan dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu

Dalam wawancara mengenai implementasi penilaian kurukulum 2013 yang menjadi responden adalah guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Idris. Karena beliaulah yang lebih memahami tentang kurikulum 2013 serta penilaian dalam kurikulum tersebut, sebagaimna yang telah ditetapkan bahwasanya kelas

⁴ Tiyono, Kepala sekolah “wawancara” dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 12 Juli 2018.

X menjadi jenjang pertama dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Dalam kesempatan wawancara dengan guru tersebut ia mengatakan bahwa:

Penilaian kurikulum 2013 ini sangat berbeda dengan kurikulum KTSP karena penilaian ini sifatnya sangat kompleks dengan menyediakan instrumen penilaian dalam setiap pertemuan dalam setiap kelasnya. Sehingga guru dituntut untuk aktif dalam proses penilaian dalam proses pembelajaran. Perencanaan bentuk dan teknik penilaian dirancang berdasarkan hasil pemetaan KD, di mana setiap bentuk penilaian membutuhkan instrumen yang berbeda, jika bentuk penilaian tes maka instrumennya berupa butir-butir soal, jika non tes maka instrumennya daftar cek atau rubrik. Penilaian biasanya dilakukan seperti penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.⁵

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kurikulum 2013 membutuhkan keaktifan dari pada gurunya, karena dalam penilaian ini seorang guru sangat dituntut membuat instrumen-instrumen penilaian yang menyangkut dalam kognitif. Olehnya itu penilaian tersebut lebih ditekankan dalam keaktifan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena pada setiap langkah dan perbuatan peserta didik akan menjadi portifolio sendiri dalam penilaian guru, menjadikan para peserta didik lebih hati-hati dalam proses pembelajaran.

Dalam proses penilaian pengetahuan pada kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu persiapan guru dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara yang di ungkapkan oleh ibu Asrina adalah sebagai berikut:

Beberapa hal utama yang harus dipersiapkan dalam penilaian pengetahuan peserta didik adalah bermula dari adanya silabus, pembuatan RPP di mana di dalamnya ada KD, KI, indikator, materi, metode, media, dan SKL, kemudian dilakukan pembelajaran mulai dari

⁵ Idris, *Guru Pendidikan Agama Islam*, "Wawancara" di dalam ruang guru pada tanggal 25 mei 2018.

pembukaan, pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan.⁶

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh pak Idris:

Dalam penilaian efektif kita bisa menilai peserta didik dalam proses pembelajaran dan menggunakan lembar penilaian pengetahuan untuk setiap kelasnya, tentu kita menggunakan beberapa teknik penilaian yang sesuai dalam pokok pembahasan dalam pembelajaran. Penilaian juga harus berdasarkan keadaan atau situasi peserta didik di dalam proses pembelajaran.⁷

Sebagaimana hasil wawancara bersama pak Nawir yang selaku guru agama di SMK Negeri 3 Palu adalah sebagai berikut:

Ada beberapa yang perlu disiapkan dalam penilaian pengetahuan, sebelum melakukan penilaian kita sebagai guru harus memberi pemahaman kepada peserta didik melalui pembelajaran kurikulum 2013, yaitu secara aktif, bukan hanya mendidik peserta didik tapi bagaimana kita bisa membimbing peserta didik agar apa yang mereka pelajari dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian kita melakukan penilaian dengan mempersiapkan soal-soal sebelumnya.⁸

Dalam penilaian pengetahuan ada beberapa poin yang dapat digunakan dalam teknik penilaian yaitu: observasi, percaya diri, teman, dan jurnal guru.

Menurut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengatakan:

Penilaian pengetahuan melalui teks tulis, lisan, penugasan dan juga praktek. Terkadang kami juga menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran, entah pada saat diskusi, apakah peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Itu sudah bisa kita nilai pengetahuannya mengenai materi pembelajaran.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan pak Idris sebagai berikut:

⁶ Asrina, *Guru Pendidikan Agama Islam*, "Wawancara" di ruang tamu pada tanggal 12 Juli 2018.

⁷ Idris

⁸ Nawir, *Guru Pendidikan Agama Islam*, "Wawancara" di kelas C2 pada tanggal 23 Juli 2018

⁹ Asrina,

Penilaian kurikulum 2013 sebagaimana yang diterapkan di sini cukup memahami bahwa kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek efektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan meskipun dalam penerapannya sebagian guru masih mengalami kesulitan.¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu memahami tentang penerapan kurikulum 2013. Pemahaman guru pendidikan agama Islam mengenai kurikulum 2013 diperoleh guru berdasarkan pelatihan yang telah diikuti dan juga mempelajari sendiri mengenai pelatihan kurikulum di SMK Negeri 3 Palu.

Hal ini sesuai dengan pendapat bapak Triyono selaku kepala sekolah menyatakan m bahwa:

Untuk kegiatan pelatihan kurikulum 2013 sekolah mengadakan BIMTEK kemudian mengundang pakar-pakar untuk menyampaikan materi pelatihan. BIMTEK yang kami lakukan ada dua bentuk yaitu in house training yaitu pelatihan yang dilakukan dalam sekolah dengan mendatangkan pakar-pakar kurikulum yang ada di sekolah ini dan sekolah-sekolah luar. Dan yang kedua adalah mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan di berbagai tempat. Yaitu di direktorat pembinaan SMK, mengikuti P4PTK di Bandung dan di Medan dan juga mengikuti LPMP di kota Palu.¹¹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada SMK Negeri 3 Palu untuk mengenalkan kurikulum 2013 dengan cara melakukan BIMTEK kepada guru-guru yang ada di SMK Negeri 3 Palu dengan dua cara yaitu in house training dan mengikutkan guru-guru dalam pelatihan di luar sekolah dan Provinsi.

¹⁰ Idris.

¹¹ Tiyono.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, penilaian yang dilakukan untuk menilai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Asrina sebagai berikut:

Dalam proses penilaian pembelajaran saya mengamati kesiapan serta perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Saya juga dapat melakukan penilaian diri untuk mengetahui kekurangan agar dapat diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan observasi dan catatan. Penilaian yang saya lakukan adalah melalui tes dan non tes yaitu melalui ulangan tulisan, lisan dan penugasan. Untuk mengukur kompetensi peserta didik secara berkelanjutan, maka dapat memantau kemajuan, dan memperbaiki hasil belajar peserta didik.¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat kita pahami bahwa implementasi penilaian pengetahuan berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 3 Palu, memiliki beberapa teknik atau hal-hal yang perlu disiapkan dalam penilaian yaitu mulai dari sarana prasarana, pendidik dan peserta didik, media, program pembelajaran dan soal-soal lisan maupun tulisan.

Dengan demikian penilaian yang dilakukan guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik adalah dengan melakukan penilaian kompetensi yang dicapai peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan oleh guru dengan melakukan tes lisan, tes tulisan dan penugasan. Semua penilaian masuk dalam hasil belajar peserta didik, sehingga dalam laporan hasil akhir angka-angka penilaian dan deskripsi penilaian menjadi penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

¹² Asrina.

B. Hasil Penilaian Pengetahuan Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 3 Palu

Pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi yang harus dilakukan oleh setiap pendidik. Baik dalam penilai harian, penilaian tengah semester dan penilaian hasil akhir semester. Salah satu prinsip penilaian berbasis kelas yaitu, penilaian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal ini perlu dilakukan bersama karena hanya guru yang bersangkutan yang paling tahu tingkat pencapaian belajar peserta didik.

Pengelolaan penilaian merupakan kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk itu diperlukan data sebagai informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Data yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Idris sebagai berikut:

Hasil penilaian pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Alhamdulillah lebih membaik, ada peningkatan, rata-rata peserta didik telah mencapai di atas nilai minimal, artinya lulus, walaupun ada sebagian satu dua orang yang tidak tuntas diakibatkan kurangnya perhatian mereka untuk belajar, tetapi mereka kembali harus melakukan remedial, dan untuk kurikulum 2013 ini lebih mempermudah dalam penerapan pembelajaran dan penilaian.¹³

¹³ Idris.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Asrina bahwa hasil penilai pengetahuan peserta didik adalah sebagai berikut:

Hasil penilain peserta didik di SMK Negeri 3 Palu sudah bisa dikatakan sukses, karena rata-rata peserta didiknya suda mencapai nilai ketuntasan, dan walaupun disetiap kelasnya ada peserta didik yang belum mencapai kreteria ketuntasan, mereka tetap dituntaskan tetapi harus melakukan remedial kembali untuk mencapai nilai ketuntasan tersebut. Hasil penilai sesungguhnya dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri yang berbagai macam tingkat kecerdasannya,ada yang cepat tanggap ada yang lambat atau ada yang memiliki IQ rendah, sedang dan tinggi.¹⁴

Hasil wawancara penulis dengan beberapa guru pendidikan agama Islam di atas, dapat kita ketahui lebih jelasnya hasil penialain pengetahuan berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel VII
Hasil Penilaian Pengetahuan Peserta Didik XI Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu

No	Nama	UH	UTS	UAS	Rapor	Ket
1	Abd Syaid	85	75	80	80	
2	Albi Kurniawan	85	85	80	83	
3	Aldis Raison	80	85	80	82	
4	Taufik Hidayat	80	75	75	77	
5	Ahmad Ryan	85	85	75	82	
6	Fitri	90	95	80	88	
7	Ongki Samudra	85	85	90	87	
8	Rio Anata Bagas	75	85	85	82	
9	Hafids Faturahman	95	80	80	85	
10	Mauhammad Faudzan	90	85	80	85	
11	Muh Fadli	85	75	75	78	
12	Muh Asry Eka. P	80	70	75	75	
13	Muh Dwiki Bayu	75	80	95	83	
14	Reynaldi	75	75	75	75	
15	Wahyu Alamsyah	75	80	95	83	
16	Muh Firman	65	70	70	68	
17	Syarif Hidayatullah	85	85	90	87	
18	Fajar Saputra	75	75	80	77	
19	Rohit Mahmudin	85	75	80	80	

¹⁴ Asrina.

20	Alham	85	75	85	82	
21	Moh Bintang	95	95	80	90	
22	Muh Amar	95	90	80	88	
23	Rani Kurniawan	85	75	85	82	
24	Nur Anisa	80	75	75	77	
25	Rio Anata	75	80	75	77	
26	Zuddan Arif	95	75	75	82	
27	Salman	80	85	80	82	
28	Alfi Nawawi	85	85	75	82	
29	Suci Kirana	80	85	90	85	

Sumber data kelas XI TKJ B

Dari data kesimpulan hasil wawancara di atas, bahwa hasil penilaian pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat baik atau suda bisa dikatakan sukses, karena banyaknya siswa yang mendapatkan nilai yang minimal tuntas, walaupun ada beberapa peserta didik yang harus kembali melakukan remedial. Dan dapat dikatan bahwa pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 dapat mempermudah pendidik dan peserta didik.

C. Kendala Dan Solusi Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu

1. Kendala Dalam Penilaian Pengetahuan pada Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu

Upaya dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu tidaklah mudah, dalam usaha penilaian kurikulum 2013 terdapat berbagai faktor yang menjadi kendala, sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Triyono selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Dalam penilaian kurikulum 2013 masi memiliki beberapa kendala, seperti bahan ajar seperti buku wajib A,B, mata pelajaran yang bersifat kejuruan, median pembelajaran, penerapan model-model pembelajaran yang masi kurang, dan sumber daya manusia (SDM) yang pada teman-teman pendidik yang masi bingung dalam mendeksripsikan hasil belajar peserta didik, contohnya seperti pemberian nilai A di deksripsikan ke angka itu menjadi

berapa. Dan itu terjadi kepada sebagian teman-teman pendidik di sekolah ini SMK Negeri 3 Palu.¹⁵

Kendala berikutnya juga tidak berbedah dari yang dipaparkan oleh bapak Idris selaku guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini banyak kendala yang kami alami terutama penggunaan media yang belum maksimal, khususnya penggunaan media video belum bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena tidak semua kelas memiliki aliran listrik. Karena keadaan setiap peserta didik memiliki karakter dan minat belajar yang berbeda. Sehingga pemahaman pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berbeda pula. Penilaian juga dipengaruhi pada jumlah peserta didik di dalam kelas yang banyak sehingga susah untuk dikontrol untuk menatur kelas dalam penilaian.¹⁶

Hal ini juga sesuai dengan paparan bapak Idris sebagai berikut:

Kendala dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu salah satunya adalah kurangnya minat baca peserta didik sehingga pemahaman peserta didik kurang berkembang, dan juga sebagian besar peserta didik dipengaruhi oleh teknologi yang banyak disalah gunakan, dan juga faktor lingkungan peserta didik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga waktuk untuk belajar peserta didik sangat-sangat minim.¹⁷

Dengan demikian dapat diketahui dalam penilaian pengetahuan kurikulum 2013 teradapat beberapa kendala yang memang menyebabkan guru susah dalam menilai pembelajaran yaitu jumlah siswa yang sangat banyak, minat belajar peserta didik, lingkungan, penggunaan elektronik yang berlebihan sehingga kurangnya waktu belajar peserta didik, media dan model pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik

¹⁵ Triyono.

¹⁶ Asrina.

¹⁷ Idris.

2. Solusi Dalam Penilai Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu

Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat beberapa kendala yang terjadi di SMK Negeri 3 Palu. Tetapi ada beberapa solusi dalam penilaian kurikulum 2013 yang dapat menjadi solusi atau jalan keluar dalam penilaian kurikulum 2013, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pak Idris sebagai berikut:

Menurut saya sendiri untuk mengatasi kendala yang terjadi pada penilaian kurikulum 2013 ini yaitu dengan cara menyediakan fasilitas penunjang terlaksananya penggunaan media modern yang itu dengan memberikan aliran listrik untuk setiap kelasnya, juga mengatur jumlah peserta didik dalam setiap kelasnya, dan untuk menunjang hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan juga diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik dalam memantau belajar dan pergaulan peserta didik di luar sekolah.¹⁸

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam penilain kurikulum 2013 terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pendidik dalam penilain pengetahuan dan penilain hasil belajarnya pun sesuai dengan yang harapkan oleh guru dan sekolah. Salah satu solusi adalah dengan menyediakan media untuk penunjang pembelajaran dan juga mengatur jumlah peserta didik dalam setiap kelasnya.

¹⁸ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pemaparan data dari hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan topik masalah yang diangkat, sebagai penutup dari uraian bab sebelumnya, pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan pembahasan. Adapun kesimpulan penulis berkaitan dengan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi penilaian pengetahuan kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu

Penilaian kurikulum 2013 ini sangat berbeda dengan kurikulum KTSP karena penilaian ini sifatnya sangat kompleks dengan menyediakan instrumen penilaian dalam setiap pertemuan dalam setiap kelasnya. Sehingga guru dituntut untuk aktif dalam proses penilaian dalam proses pembelajaran. Perencanaan bentuk dan teknik penilaian dirancang berdasarkan hasil pemetaan KD, di mana setiap bentuk penilaian membutuhkan instrumen yang berbeda, jika bentuk penilaian tes maka instrumennya berupa butir-butir soal, jika non tes maka instrumennya daftar cek atau rubrik. Penilaian biasanya dilakukan seperti penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Ada beberapa hal utama yang juga harus dipersiapkan dalam penilaian pengetahuan peserta didik adalah bermula dari adanya silabus, pembuatan RPP di mana di dalamnya ada KD, KI, indikator, materi, metode, media, dan SKL, kemudian dilakukan pembelajaran mulai dari pembukaan, pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan.

2. Hasil penilaian pengetahuan pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2013

Dari kesimpulan hasil wawancara di atas, bahwa hasil penilaian pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam saat ini baik atau sudah bisa dikatakan sukses, karena banyaknya siswa yang mendapatkan nilai yang minimal tuntas, walaupun ada beberapa peserta didik yang harus kembali melakukan remedial. Dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 dapat mempermudah pendidik dan peserta didik.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penilaian pengetahuan pada pendidikan agama Islam

Dengan demikian dapat diketahui dalam penilaian pengetahuan kurikulum 2013 terdapat beberapa kendala yang memang menyebabkan guru susah dalam menilai pembelajaran yaitu jumlah siswa yang sangat banyak, minat belajar peserta didik, lingkungan, penggunaan elektronik yang berlebihan sehingga kurangnya waktu belajar peserta didik, media dan model pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas sebelumnya, terutama pada bagian kendala-kendala yang dihadapi pendidik, Maka penulis menyatakan beberapa saran-saran berikut ini:

1. Bagi sekolah harus lebih memperhatikan keadaan sekolah terutama pada sarana prasarana atau media pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, seperti sistem, aliran listrik, dan juga ruang kelas.

2. Sekolah harus lebih memerhatikan ruang belajar yaitu menyediakan kelas sesuai dengan jumlah peserta didik agar agar pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Guru lebih bersemangat lagi untuk mendidik dan membimbing pesrta didik agar ilmunya dapat dipahami dan dapat diamalkan peserta didik.
4. Sebaiknya guru dan orang siswa harus ada kerja sama dalam memantau pergaulan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizona, *Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam* (Blogspot.Com), Diakses Tanggal 1 November 2017.
- Arif, Arifudin M Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran Kurikulum 2013*, Sulawesi Tengah: EnDenCe Press 2014.
- Arifin, Zainal, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Fadlillah M, *implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Hadi Sustrisno, *Metologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997.
- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Kurnia, Imas, Berlin Sani, *Sukses Mengimplemantasikan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Margono.S, *Metologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Mulyasa. E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution. S, *Asas-asas Kurikulum*, (cet. I; Jakarta: bumi Aksara, 1994), 1.
- Niss Nissei, *Tujuan Dan Karakteristi Kurikulum 2013* (nissei-niss.blogspot.com) Diakses Tanggal 1 November 2017.
- Nopriawan, *Penilaian Pengetahuan-Kampus Digital* (www.kampus.digital.com) Diakses Tanggal 2 November 2017.
- Rachman Shaleh Abdul, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2005.
- Ravinda Indra, *Permendikbud No 66 Tahun 2013standar Guru Seni Budaya* (www.senibudaya.web.id), Diakses Tanggal 1 November 2017.

- Rozak. Abd, Fauzan, dan Ali Nurdin, *Undang-Undang SIKDIKNAS*, Jakarta: FIKT press UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran Cet; 1* Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006.
- Supardi, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Suryabrata Suryadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud*, (Cet. 1; bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 1.
- Syafaat Aat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ragagrafindo Persada, 2008.
- Syahid, Ahmad, *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi*, Jember: Sains, 2008.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis sekolah SMK Neeri 3 Palu
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan
 - d. Sebelah selatan berbatasan dengan
2. Sarana dan prasarana
 - a. Gedung
 - b. Kantor
 - c. Ruang kelas
 - d. Kursi dan meja guru
 - e. Kursi dan meja peserta didik
 - f. Sarana olah raga
3. Jumlah guru dan tata usaha
 - a. Jumlah keseluruhan guru
 - b. Jumlah pegawai negeri sipil (PNS)
 - c. Jumlah guru bantu (Honor)
 - d. Jumlah pegawai tata usaha
4. Jumlah peserta didik
 - a. Kelas I
 - b. Kelas II
 - c. Kelas II

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah


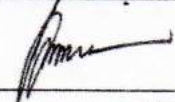

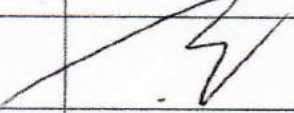

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Palu ?
2. Apa visi misi SMK Negeri 3 Palu ?
3. Sejak kapan penerapan kurikulum 2013 digunakan di SMK Negeri 3 Palu ?
4. Apakah kurikulum diberlakukan untuk semua kelas ?
5. Bagaimana jumlah dan keadaan guru di SMK Negeri 3 Palu ?
6. Adakah kegiatan Bimtek kurikulum 2013 yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palu ?
7. Bagaimana tanggapan anda terhadap kurikulum 2013 ini ?
8. Adakah kendala dan upaya yang dialami sekolah dalam penerapan kurikulum 2013

Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)


1. Bagaimana persiapan guru dalam penilaian pengetahuan peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana sistem penilaian guru pendidikan agama Islam dalam penilaian pengetahuan pada penerapan kurikulum 2013 ?
3. Apa saja teknik penilaian yang anda gunakan dalam penilaian pengetahuan
4. Bagaimana hasil penilaian pengetahuan berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 3 Palu ?
5. Bagaimana cara pelaporan penilaian kurikulum 2013 ?

6. Adakah buku pedoman guru dalam mata pelajaran PAI yang sudah berkurikulum 2013 ?
7. Apa fungsi utama dari pada model penilaian pengetahuan pada mata pelajaran PAI ?
8. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam penilaian pengetahuan pada PAI dalam penerapan kurikulum 2013 ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	TTD
1.	Drs Triyono, M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	I Nyoman P.Miasa, S.Pd, M. P.d	Wakasek Kurikulum	
3.	Idris, S.Ag, M.Pd	Guru PAI	
4.	Nawir, S.Ag	Guru PAI	
5.	Asrina, S.Pd.I	Guru PAI	

Palu, 23 Juli 2018
Kepala Sekolah
SMK Negeri 3 Palu



Drs Triyono, M.Pd
Nip. 19601226 198603 1 011



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PALU

Jalan Tanjung Santigi No. 19 Telp. (0451) 422192 Fax. (0451) 456397 Kode Pos. 94112
Website : <http://www.smkn3-palu.sch.id> e-mail : smknegeri3.palu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : KP 71/324/421.5/Dikbud

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palu :

NAMA	:	Drs. TRIYONO.,M.Pd
NIP	:	19601226 198603 1 011
Pangkat/Gol. Ruang Jabatan	:	Pembina Tkt I, IV/b Kepala Sekolah
Menerangkan	:	
Nama	:	ITA PURNAMASARI
NIM	:	14.1.01.0153
Program Studi Perguruan Tinggi	:	Pendidikan Agama Islam IAIN Palu

Telah melaksanakan penelitian tentang, ***"MODEL PENILAIAN PENGETAHUAN
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK N 3 PALU"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 01 Agustus 2018
Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 571 /In 13/F.I/PP.00.9/5/2018

Palu, 21 Mei 2018

Lampiran : -

H a l : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMK N 3 Palu
Di -

Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Ita Purnamasari
NIM : 14.1.01.0153
Tempat Tanggal Lahir : Sinei, 12 November 1995
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Bayam

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"MODEL PENILAIAN PENGETAHUAN DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 3 PALU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMK N 3 Palu.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ita purnamasari NIM : 141010153
TTL : SINEY, 12-11-1995 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : inpres jl. bayam HP : 085399238848
Judul :

Judul I

Model Penilaian Pengetahuan Dalam Penerapan Kurikulum K13 Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Palu

Judul II

Implementasi Penilaian Berbasis Kurikulum K13 Pada pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Tinombo Selatan

Judul III

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kurikulum K13 Terhadap Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Tinombo Selatan

Palu,2017

Mahasiswa,

ita purnamasari
NIM. 141010153

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. H. Askar, M.Pd.*

Pembimbing II : *Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Ketja Jurusan,

ARIFUDDIN M. ARIF, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 582 TAHUN 2017

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. H. Askar, M.Pd.
 2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Ita Purnamasari
- Nomor Induk : 14.1.01.0153
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
- Judul Skripsi : "MODEL PENILAIAN PENGETAHUAN DALAM PENERAPAN KURIKULUM K 13 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 10 November 2017
Dekan,



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004



Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/12/2017 Palu, Desember 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Ita Purnamasari
NIM : 14.1.01.0153
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : MODEL PENILAIAN PENGETAHUAN DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK N 3 PALU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama



M. Arif
M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 21 bulan tahun 2017, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Iba Purnamasari
 NIM : 141010153
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI .M...)
 Judul Proposal Skripsi : Model Penilaian pengetahuan dalam Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Palu

Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
 II. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

SARAN-SARAN PEMBIMBING

1. Hoop & pelajari & kerangka Model, Prinsip & by one Evaluasi/Penilaian K-13
2. Metodologi Penelitian kuantitatif & tes-teori lebih sekilas lagi
3. Aneka sumber SMK 3 / & tempat penelitian kuantitatif kuantitatif & kuantitatif.

Palu,

20__

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I.

Pembimbing II.

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : Ita Purnamasari
NIM. : 141010153
JURUSAN : PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA
1	Kamis/07/12/2017	Werni Febrianti	Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Setah Badan dan Aliran Sekitar di Raudhatul Athfal Dup 1 Bantilan	1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.1 2. Dr. Hj. Marwan, S.Ag., M.Pd.	✓
2	Jumat 08/12/2017	Tendri Sanna	Strategi Guru PAI Terhadap Pencapaian KI-1 pada Aspek Spiritual Salam K13 di SMK N 3 Palu	1. Drs. Saqir Muli Amin, M.Pd.1 2. Drs. Muh Nur Komarot M. Pd	✓
3	Selasa, 12/12/2017	Dotun Nafisah	Analisis Makna <i>Al-Isyiqah</i> (karna wa ahmatuha Salamu Surah Al-maidah	1. Drs. M. Dasjida D. Isha M. Pd 2. Tahin Fatimah S. Pd.1., M. Pd.1	✓
4	Rabu, 20/12/2017	Yulfenidiah	Efektifitas Penggunaan Media Animasi Flash Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) Palu	1. Dr. H. Ahmad Sulub, Nip Pd. 2. H.H. Fakhrurozi, A.Pd., M. Pd.	✓
5	Kamis, 21/12/2017	Yuliana	Strategi Pemecahan masalah Peserta didik yang berprestasi rendah pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Palu	1. Drs. Saqir Muhammad Amin, NIPd 2. Sulwanis, S. Ag., M. Ag	✓
6	Kamis, 21/12/2017	uswaton Hasani	Kemampuan sikap kerja sama antara guru dan orang tua/wali siswa serta kemampuan terampil IBFasi dan prestasi belajar siswa di SMPKI 1 Palu	1. Drs Saqir Muhammad Amin M. Pd 2. Sulwanis, S. Ag., M. Ag.	✓
7	Jumat, 22/12/2017	Nafsa bhatni	Studi Tentang Anggaran belanja Pemerintahan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairat Bulwari Kota Palu	1. Dr. Harad Maddini, M.Pd.1. 2. Saqir 'ubud S. Ag., M. P.d.	✓
8	Jumat, 22/12/2017	Tusnika	Penerapan Pembelajaran Partisipatif pada Mata pelajaran PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik di SMP N 2 Palu	1. Dr. Bahdar, M. H-1 2. Salohudin, SAg M. Ag	✓
9	Jumat, 22/12/2017	Nurhidayah	Studi analisis Mengenal Kuruf Hidayah pada Anak usia dini melalui bermain Puzzle & ketukan 13 TK Al-Khairat Kabanena	1. Dr. H. Muth. Jabir M.Pd.1 2. Ruzan, S. Ag., M. Pd	✓
10	Rabu, 27/12/2017	Ririn Indayani	Penerapan Pendekatan Treatment Salamu Mengatasi Kesulitan Belajar	1. Arifudin M. Arif, S. Ag., M. Ag 2. Hatta Fakhrurozi S. Pd.1., M. Pd.1	✓

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Photo
2 X 3

NAMA : Ita Purnamasari

NIM : 14.1.01.0153

JURUSAN : PAI

PEMBIMBING : I. Dr. H. Asker, M. Pd

II. Drs. Mubannabah Nur Kerawipat, M. Pd.

ALAMAT : Jl. Bayam

NO. HP : 0853 9923 8898

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Penilaian Pengetahuan Berbasis RPPK
Kurikulum 2013 Paik MIPA Pelajaran Pendidikan
Agama Islam di Smp Negeri 3 Palu.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Iba Purhewasari

NIM: 14.1.01.0153

Jurusan.Prodi : PAI

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENYALINGAN PERSEKUTUKAN

PERSEKUTUKAN KURKULUM 2013 PADA MASA

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SAKSI 3 PALU

Pembimbing I : Dr. H. Askar, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. M.H. Nurkorpapot, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 09/10/2017		Penambahan Latar Belakang, pengurangan isi materi Bab II	
2.	Kamis, 01/10/2017		Koreksi penulisan	
3.	mal 08/12/2017		17 proposal	
4.	Selasa, 12/12/2017		Perbaikan Rumusan masalah, Tinjauan pustaka, Penulisan	
5.	Selasa 31/09-2018		Perbaikan akhir	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Selasa 12/11/17	I	Panti Kumpul Membaca	
		II	Tawar Pustaka	
		III	Mutakhir Mutakhir di Pustaka	
			Forum Kumpul di Pustaka	
			Abstrak ditambahkan	
	Jumat 02/08/2018	IV	Perbaikan penulisan dan penjabaran kesimpulan.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Kami 2-08-2018	I	ada di urip di rumah masing su rumah di urip karena p. urip	
		II	su rumah e. p. urip karena di rumah p. urip.	
		III	kesimpulan di akhir p. urip.	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan *Penelitian Agama, Islam*
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

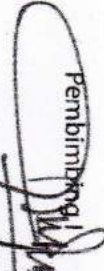
1. Nama : **Dr. H. Askar, M.Pd.**
NIP : **1967052 199303 1 003**
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : **Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.**
NIP : **1967010 199303 1 003**
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **Ika Durnamasari**
NIM : **14.1.01.053**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PA)**
Judul : **Impelentasi Rencana Pembelajaran berdasar Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smpk Negeri 3 Palu.**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 1967052 199303 1003

Palu,
Pembimbing II

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.
NIP

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan